



Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa–Siswi Kelas XI SMK Bina Nusa Kabupaten Bekasi

*The Influence of Learning Media on The Learning Outcomes of Class Xi Students
Smk Bina Nusa Bekasi Regency*

Irvan Hidayat

Universitas Panca Sakti, Indonesia.

*Email: irvanhidayat@gmail.com

*Correspondence: *Irvan Hidayat*

DOI:

10.59141/comserva.v3i07.1065

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa-Siswi Kelas XI Mata Pelajaran Praktek Kreatif Kewirausahaan SMK Bina Nusa Bekasi. Untuk memperoleh data di pergunakan instrument hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan dalam bentuk tes hasil belajar, dan instrument sikap belajar dalam bentuk skala sikap model likert. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain factorial 2 x 2 dengan jumlah sample sampai 60 siswa-siswi SMK Bina Nusa Kabupaten Bekasi yang diambil secara sample random sampling. Analisa data yang digunakan adalah analisis Varian dua jalur (*two way annava*) dan di uji turkey sebagai uji lanjut. Hasi penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri berbeda secara signifikan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori ($f_{h}=18,185 > f_{l}=4,062$), setelah di analisis lebih lanjut dengan uji turkey terdapat interaksi yang signifikan antara strategi pembelajaran dengan sikap belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Berdasarkan Hasil peneliti ini memberikan arti penting untuk pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya terkait dengan peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Media Visual Pembelajara; Hasil Belajar; Mata Pelajaran; Kewirausahaan.

ABSTRACT

This study aims to examine the Influence of Learning Media on the Learning Outcomes of Class XI Students in the Creative Practice of Entrepreneurship Subjects of SMK Bina Nusa Bekasi. To obtain data using Creative and Entrepreneurial Product learning outcomes instruments in the form of learning outcome tests, and learning attitude instruments in the form of Likert model attitude scales. The research method used was an experiment with a 2 x 2 factorial design with a sample of up to 60 students of SMK Bina Nusa Bekasi Regency taken by random sampling sample. The data analysis used was the analysis of the two-way variant (two-way annava) and was tested in turkey as a further test. The results showed that the learning outcomes of students taught with inquiry learning strategies were significantly different from the learning outcomes of students taught with expository learning strategies ($f_{h} = 18.185 > f_{l} = 4.062$), after further analysis with the Turkey test there was a significant interaction between learning strategies and student learning attitudes towards student economic learning outcomes. Based on the results of this researcher gives importance to the development of educational policy, especially related to improving the quality of student learning outcomes.

Keywords: *Visual Media Learning; Learning Outcomes; Subject; Entrepreneurship.*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang efektif membutuhkan penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Fatmawati et al., 2021). Di era digital saat ini, media pembelajaran telah menjadi bagian tak terpisahkan dari proses pembelajaran di berbagai institusi Pendidikan (Anshori, 2017). Meskipun demikian, masih terdapat kekurangan penelitian yang secara khusus mengeksplorasi pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa-siswi kelas XI mata pelajaran praktek kreatif kewirausahaan di SMK Bina Nusa Bekasi.

Media pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa dalam mempelajari materi Pelajaran (Melati et al., 2023); (Nurrita, 2018). Namun, pengaruh sebenarnya dari penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa-siswi kelas XI SMK Bina Nusa Kabupaten Bekasi masih perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan hasil yang bervariasi dan terkadang bertentangan terkait efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan memahami pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa-siswi kelas XI di SMK Bina Nusa Kabupaten Bekasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan di sekolah ini. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pihak sekolah dalam meningkatkan penggunaan media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih luas dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa-siswi kelas XI SMK Bina Nusa Kabupaten Bekasi. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi dunia pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Bina Nusa Kabupaten Bekasi.

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar (Febrita & Ulfah, 2019). Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media (Oktafiani, 2021) (Daulae, 2019). Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan computer (Novita et al., 2019) (Harahap & Siregar, 2018).

Dengan demikian teknologi tidak lebih dari suatu ilmu yang membahas tentang keterampilan yang diperoleh lewat pengalaman, studi, dan observasi. Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran digantikan dengan istilah-istilah seperti alat pandang dengar, bahan pengajaran (instruksional material), komunikasi pandang-dengar (*audio-visual communication*), pendidikan alat peraga pandang (visual education), teknologi pendidikan (*education technology*), alat peraga dan media penjelas (Resty & Laksanawati, 2020) (Utari, 2021).

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya (Padwa & Erdi, 2021). Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang

dengan lingkungannya (Raibowo et al., 2019). Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkindisebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan(kognitif), ketrampilan (psikomotor), atau sikapnya (afektif) (Supardi, 2015).

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, salah satu tujuannya adalah untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungan belajar, bisa murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, materi pelajaran (buku, modul, majalah, rekaman video, atau audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas pendidikan (proyektor, perekam pita audio, dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lain-lain) (Fartdillah & Hidayat, 2020) (Astuti, 2022). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar (Ridwan et al., 2021). Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar apabila media yang dibutuhkan belum tersedia (Munadi, 2008). Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi :

- a. Media sebagai alat komunikasi mengefektifkan proses belajar mengajar,
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan
- c. Seluk-beluk proses belajar
- d. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan
- e. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran
- f. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan
- g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan
- h. Media pendidikan dalam setiap mata Pelajaran
- i. Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

Upaya peningkatan proses dan hasil belajar perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat menunjang pembangunan nasional, upaya tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua tenaga kependidikan, walaupun demikian peranan guru sangat menentukan, sebab gurulah yang langsung dalam membina para siswa di sekolah melalui proses belajar mengajar sehingga guru berperan aktif dalam membimbing dan mengorganisir terhadap kondisi belajar anak. Permasalahan yang sering kita jumpai dalam pengajaran adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien atau hasil yang maksimal, disamping masalah lainnya yang sering didapati adalah kurangnya perhatian guru terhadap variasi

penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik. Salah satu usaha untuk memberikan motivasi belajar anak adalah dengan menciptakan situasi dan kondisi yang sedemikian rupa agar anak lebih tertarik terhadap setiap pelajaran yang disampaikan oleh guru, dengan kata lain siswa tidak jenuh, tidak bosan ketikaproses belajar mengajar.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Darnita et al., (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan bahan ajar online terhadap prestasi belajar siswa dengan kovariabel aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Dwijendra Gianyar pada semester 2 tahun pelajaran 2013/2014. Kemudian menurut penelitian yang dilakukan oleh Aurora & Effendi, (2019) yang berjudul menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran e-learning dengan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian lain juga disebutkan oleh (Rahmatia et al., 2017) yang berjudul menyatakan bahwa terdapat pengaruh media *e-learning* terhadap hasil belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa-siswi kelas XI SMK Bina Nusa di Kabupaten Bekasi. Adapun manfaat dari penelitian ini hasil penelitian ini dapat memperkaya informasi yang berupa pengetahuan baru, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi praktisi pendidikan baik orang tua, siswa, guru, karyawan dan pihak sekolah yang lain, untuk bisa memanfaatkan media pembelajaran yang ada, dan membuat media pembelajaran sendiri yang efektif, efisien, ekonomis, dan tahan lama karena mengingat betapa pentingnya media dalam pendidikan, media pengajaran dapat menumbuhkan kemampuan anak didik untuk berusaha mempelajari sendiri berdasarkan pengalaman dan kenyataan, media pengajaran dapat mengurangi adanya verbalisme dan lain suatu proses dan media pengajaran dapat membantu perkembangan pikiran anak didik secara teratur tentang hal yang mereka alami dalam kegiatan belajar mengajar mereka, misalnya menyaksikan pemutaran film tentang suatu kejadian atau peristiwa

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kuantitatif Asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan Sampel Random Sampling. Sampel penelitian berjumlah 60 responden. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliable. Hasil uji coba instrument penelitian menunjukkan bahwa reabilitas instrument hasil belajar. Berkaitan dengan penelitian ini, Maka dapat ditetapkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi Kelas XI SMK Bina Nusa Bekasi Sejumlah 150 siswa yang terdiri dari 4 kelas, yang terdiri dari laki- laki 31 siswa dan Perempuan 29 siswa.

Tabel 1. Data Populasi

| NO | KELAS | JUMLAH SISWA |
|---------------|--------------|---------------------|
| 1 | XI AKL | 40 |
| 2 | XI OTKP 1 | 35 |
| 3 | XI OTKP 2 | 40 |
| 4 | XI TKJ 1 | 35 |
| JUMLAH | | 150 |

Sumber : Data siswa kelas XI

Tabel 2. Data Sample

| NO | KELAS | JUMLAH POPULASI | SAMPEL PROPOSIONAL | JUMLAH |
|--------|-----------|-----------------|--------------------|--------|
| 1 | XI AKL | 40 | 40 : 150 x 60 | 16 |
| 2 | XI OTKP 1 | 35 | 35 : 150 x 60 | 14 |
| 3 | XI OTKP 2 | 40 | 40 : 150 x 60 | 16 |
| 4 | XI TKJ 1 | 35 | 35 : 150 x 60 | 14 |
| JUMLAH | | 150 | | 60 |

Sumber: Kantor Tata Usaha SMK Bina Nusa Bekasi Tahun Pelajaran 2023/2024.

Analisis deskriptif yang dipakai adalah deskriptif persentase. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bina Nusa Bekasi Jl. Raya Babelan No. 30 Kec Babelan Kab Bekasi, waktu pelaksanaan : Juli s/d Agustus 2023. Pengambilan sampel pada penelitian ini meliputi siswa yang homogen. Maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proporsional Random sampling. Pengambilan sampel tidak membedakan jenis kelamin dan kelas XI subyek, dengan demikian peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa-siswi XI semua jurusan SMK Bina Nusa Bekasi. Sedangkan cara yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik Proporsional Random Sampling.

Tenik Pengumpulan Data

Tabel 3. Penetapan Skor Jawaban Angket Skala Likert

| No | Nilai | Kriteria | Tanggapan |
|----|-------|----------------------------------|---------------------|
| 1 | 5 | Sangat baik / tinggi | Sangat setuju |
| 2 | 4 | Baik / tinggi | Setuju |
| 3 | 3 | Cukup | Ragu-ragu |
| 4 | 2 | Tidak baik / rendah | Tidak setuju |
| 5 | 1 | Sangat tidak baik/ sangat rendah | Sangat tidak setuju |

Sumber: data diolah 2023

Uji Instrumen dan Reliabilitas

a. Validitas

Tabel 4. Hasil Perhitungan Validitas Angket Hasil Belajar

| Butir Soal | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|---------------------------|--------------|-------------|------------|
| Media Pembelajaran | | | |
| 1 | 0,439 | 0,396 | Valid |
| 2 | 0,467 | 0,396 | Valid |
| 3 | 0,400 | 0,396 | Valid |
| 4 | 0,468 | 0,396 | Valid |
| 5 | 0,616 | 0,396 | Valid |
| 6 | 0,445 | 0,396 | Valid |
| 7 | 0,513 | 0,396 | Valid |
| 8 | 0,644 | 0,396 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 9 | 0,412 | 0,396 | Valid |
| 10 | 0,578 | 0,396 | Valid |
| 11 | 0,445 | 0,396 | Valid |
| 12 | 0,409 | 0,396 | Valid |
| 13 | 0,404 | 0,396 | Valid |
| 14 | 0,459 | 0,396 | Valid |
| 15 | 0,402 | 0,396 | Valid |
| 16 | 0,597 | 0,396 | Valid |
| 17 | 0,445 | 0,396 | Valid |
| 18 | 0,522 | 0,396 | Valid |
| 19 | 0,608 | 0,396 | Valid |
| 20 | 0,404 | 0,396 | Valid |
| 21 | 0,445 | 0,396 | Valid |
| 22 | 0,409 | 0,396 | Valid |

Sumber: data diolah 2023

Terlihat pada tabel diatas, semua item media pembelajaran sudah valid. Nilai koefisien korelasi tersebut lebih dari rtabel (0,396) yang berarti bahwa semua butir soal tersebut valid. Uji Validitas digunakan untuk menguji kelayakan setiap poin dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.

Teknik Analisis Data

Analisis ini untuk mendapatkan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel secara kategorikal. Hal ini bertolak dari konsep Azwar (2002) bahwa skor total individu yang semakin mendekati skor total ideal dapat diinterpretasikan semakin positif. Analisis deskriptif yang dipakai adalah deskriptif persentase. Dalam analisis ini semua skor dari masing-masing variabel maupun dari setiap sub variabelnya dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor idealnya sehingga akan diperoleh persentase skor. Dari deskriptif persentase inilah selanjutnya dibandingkan dengan kriteria yang digunakan dan diketahui tingkatannya. Karena skor tertinggi dari masing-masing item adalah 5 dan skor terendahnya 1, maka dapat dihitung:

$$\text{Persentase maksimal} = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Persentase minimal} = \frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

$$\text{Rentang} = 100\% - 20\% = 80\%$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{80\%}{5} = 16\%$$

Dengan panjang kelas interval 16% persentase minimal 20% maka diperoleh tingkatan

Kriteria Deskriptif Persentase

Tabel 5. Interval Kelas Persentase dan Kategori

| No | Interval Persentase Skor | Kriteria |
|----|--------------------------|--------------------|
| 1 | 84 < % Skor ≤ 100 | Sangat Tinggi (ST) |
| 2 | 68 < % Skor ≤ 84 | Tinggi (T) |
| 3 | 52 < % Skor ≤ 68 | Sedang (S) |

| | | |
|---|-----------------------------------|--------------------|
| 4 | $36 < \% \text{ Skor} \leq 52$ | Rendah (R) |
| 5 | $20 \leq \% \text{ Skor} \leq 36$ | Sangat Rendah (SR) |

Sumber: data diolah

Kriteria ini digunakan untuk setiap variabel maupun sub variabel dalam penelitian, karena banyak item yang digunakan dari masing-masing variabel maupun sub variabelnya berbeda-beda, sehingga jumlah skor dari masing-masing responden harus diubah terlebih dahulu dalam bentuk persentase skor dengan cara membandingkan jumlah skor dengan skor idealnya. Skor ideal diperoleh dari banyaknya item dikalikan dengan skor ideal yaitu 5.

Memasukan hasil ke dalam rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dimana:

% = Tingkat presentase yang berhasil dicapai

n = Nilai yang diperoleh

N= nilai total

Uji Prasyarat

Uji persyaratan terbagi menjadi dua yaitu :

a. Uji Normalitas

pengujian normalitas dilakukan uji Lilliefors. Uji dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data dari variable disiplin siswa terhadap hasil belajar berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah :

$$Z = \frac{(X_i - X)}{S}$$

Keterangan :

Z = Simpanan baku untuk kurve normal standar

X_i = Data ke idari suatu kelompok data

X = Rata –rata kelompok

S = Simpanan baku

b. Uji Homogenitas

Dengan membandingkan varian terbesar dengan varians terkecil, jika Fhitung ≤ Ftable maka varians –variannya homogeny. Rumus yang terbesar adalah :

$$F_{hit} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

c. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan langkah untuk mengetahui status linier tidaknyansuatu distribusi sebuah data peneliti. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teklnik analisis yang akan digunakan analisis regresi linier. Sebaliknya jika hasl uji linieritas merupakan data yang tidak linier maka analisis regresi yang digunakan nlinier. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat dari niali signifikasi. Apabila nilai signifikan > 0,05 dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

d. Uji Hipotesis

Untuk menunjukkan apakah ada hubungan disiplin siswa terhadap hasil belajar, digunakan teknik analisis korelasi product moment untuk menghitung koefisien korelasi r , dimana variabelnya terdiri dari variabel bebas (X) untuk nilai disiplin siswa dan variabel terikat (Y) untuk hasil belajar.

Data sampel ditabulasikan dalam kolom-kolom X, Y, X², Y² dan XY data analisis dengan menggunakan rumus statistik korelasi product moment sebagai berikut :

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{XY} = Korelasi korelasi
- $\sum X$ = Jumlah nilai dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah nilai dalam distribusi Y
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian X dengan Y
- x^2 = Kuadratkan dari X
- y^2 = Kuadratkan Y
- N = Jumlah sampel

Kemudian dilanjutkan dengan pengujian keberartian koefisien korelasi dengan melihat harga r kritik pada $\alpha = 0,05$ hasil r_{xy} diuji t- student, melalui persamaan :

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- T = Nilai hitung statistik
- R = Koefisien korelasi
- N = Jumlah data

Menghubungkan kedua variabel dengan menggunakan rumus person produk momen.

e. Uji pelengkap

Dalam penelitian ini diperlukan rumus-rumus dalam hitungan diantaranya adalah:

a. Mean (X)

Mean adalah nilai rata-rata yang diperoleh sejumlah siswa dibagi dengan banyaknya siswa.

$$Me = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

Me = Mean untuk data bergolong

$\sum f$ = Jumlah data / sampel

$\sum f_i X_i$ = produk perkalian f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (X_i).

Tanda kelas (X_i) adalah rata-rata dari nilai tiap interval data terendah dan tertinggi setiap interval data. Misalnya f_i untuk interval pertama.

b. Median

Median (Me) adalah nilai tengah dari kumpulan data yang telah diurutkan (disusun) dari data terkecil sampai data terbesar.

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2} n - f}{fk} \right)$$

Keterangan:

Md =Median

b = Tepi bawah kelas median

p = Panjang kelas interval

n = Banyaknya data /jumlah sampel

f = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

fk = Frekuensi kelas median

c. Modus

Modus didefinisikan sebagai nilai data yang paling sering muncul atau nilai frekuensi yang paling besar.

$$Mo = b + p \left[\frac{b2}{b1+b2} \right]$$

Keterangan :

Mo=Modus

b = Tepi bawah kelas modus

p = panjang kelas

b1= frekuensi kelas modus dikurangi kelas sebelumnya

b2 =frekuensi kelas modus dikurangi kelas berikutnya.

f. Hipotesis statistik

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis yang telah di rumuskan sebagai berikut :

Ho : pxy = 0

Hi : pxy > 0

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif antara Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar.

Ha : Terdapat pengaruh positif antara Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar.

P xy :Koefisien kolerasi antara Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Praktek Kreatif Kewirausahaan SMK BINA NUSA Bekasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam pengamatan yang menjadi obyeknya penelitian adalah Media Pembelajaran populasi sebanyak 150 responden dengan pengambilan sampel sebanyak 60 responden (2,5%) populasi. Pengamatan dengan penggunaan media pembelajaran dengan demikian maka objek dari penelitian peneliti adalah disiplin siswa. Kepala sekolah memberikan informasi yang sangat akurat tentang sejarah berdirinya SMK BINA NUSA BEKASI. Populasi tugas serta fungsi masing-masing. Sedangkan pengamatan dengan siswa mendapatkan informasi.

a) Audio

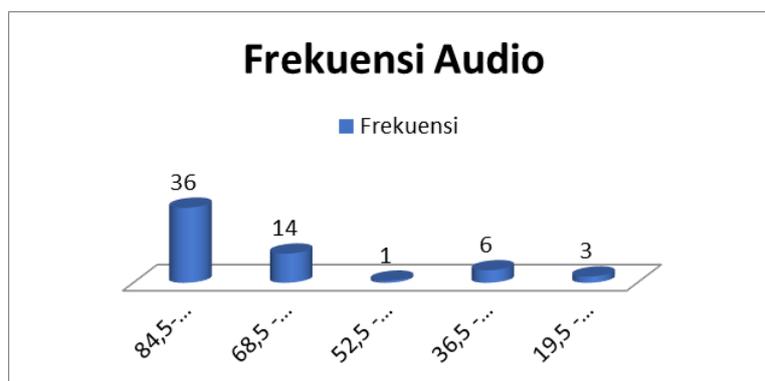
Secara umum media pembelajaran yang digunakan siswa-siswi kelas XI SMK BINA NUSA Kabupaten Bekasi, dalam kategori sangat baik dari sampel yang diambil sebanyak 60 siswa dengan presentase 60 %. Lebih jelasnya dapat dilihat dari distribusi frekuensi pada tabel berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran (Audio)

| Interval | Kriteria | Frekuensi | Persentase |
|----------|---------------|-----------|------------|
| 85- 100 | Sangat Tinggi | 36 | 60 |
| 69-84 | Tinggi | 14 | 23,3 |
| 53-68 | Sedang | 1 | 1,6 |
| 37- 52 | Rendah | 6 | 10 |
| 20-36 | Sangat Rendah | 3 | 15 |
| Jumlah | | 60 | 100 |

Sumber: Hasil penelitian tahun 2023 yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi persentase diketahui sebanyak 36 siswa (60%) memiliki Media pembelajaran siswa yang sangat tinggi, sebanyak 14 siswa (23,3%) memiliki media pembelajaran tinggi, sebanyak 1 siswa memiliki media pembelajaran rendah, sebanyak 6 siswa (10%) memiliki media pembelajaran rendah, dan sebanyak 3 siswa (15%) memiliki media pembelajaran sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:

**Gambar 1. Frekuensi Audio****b) Visual**

Secara umum media pembelajaran yang digunakan siswa-siswi kelas XI SMK BINA NUSA Kabupaten Bekasi, dalam kategori sangat baik dari sampel yang diambil sebanyak 60 siswa dengan presentase 60 %. Lebih jelasnya dapat dilihat dari distribusi frekuensi pada tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran (Visual)

| Interval | Kriteria | Frekuensi | Persentase |
|----------|---------------|-----------|------------|
| 85- 100 | Sangat Tinggi | 20 | 33,3 |
| 69-84 | Tinggi | 14 | 23,3 |
| 53-68 | Sedang | 13 | 21,6 |

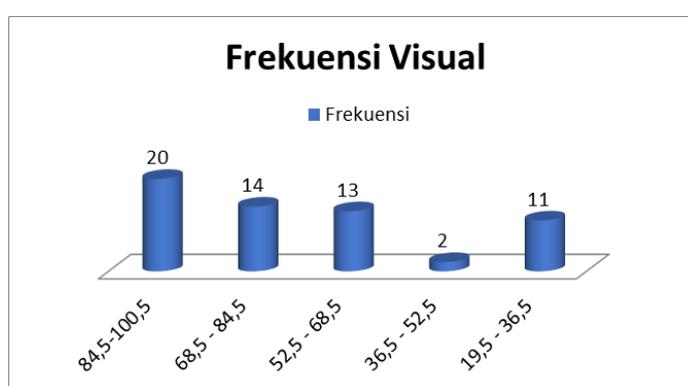
Irvan Hidayat

The Influence Of Learning Media On The Learning Outcomes Of Class XI Students SMK Bina Nusa Bekasi Regency

| | | | |
|--------|---------------|----|------|
| 37- 52 | Rendah | 2 | 3,3 |
| 20-36 | Sangat Rendah | 11 | 18,3 |
| Jumlah | | 60 | 100 |

Sumber: Hasil penelitian tahun 2023 yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi persentase diketahui sebanyak 20 siswa (33,3%) memiliki Media pembelajaran sisiwa yang sangat tinggi, sebanyak 14 siswa(23,3%) memiliki media pembelajaran tinggi, sebanyak 13 siswa memiliki media pembelajaran rendah, sebanyak 2 siswa (3,3%) memiliki media pembelajaran rendah, dan sebanyak 11 siswa (3,3%) memiliki media pembelajaran sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 2. Frekuensi Visual

c) Audio Visual

Secara umum media pembelajaran yang digunakan siswa-siswi kelas XI SMK BINA NUSA Kabupaten Bekasi, dalam kategori sangat baik dari sampel yang diambil sebanyak 60 siswa dengan presentase 60 %. Lebih jelasnya dapat dilihat dari distribusi frekuensi pada tabel berikut:

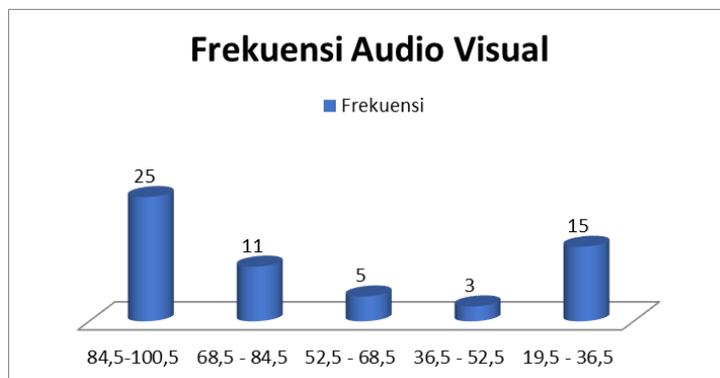
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran (Audio Visual)

| Interval | Kriteria | Frekuensi | Persentase |
|----------|---------------|-----------|------------|
| 85- 100 | Sangat Tinggi | 25 | 41,6 |
| 69-84 | Tinggi | 11 | 18,3 |
| 53-68 | Sedang | 5 | 8,3 |
| 37- 52 | Rendah | 3 | 15 |
| 20-36 | Sangat Rendah | 15 | 25 |
| Jumlah | | 60 | 100 |

Sumber: Hasil penelitian tahun 2023 yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi persentase diketahui sebanyak 25 siswa (41,6%) memiliki Media pembelajaran sisiwa yang sangat tinggi, sebanyak 11 siswa(18,3%) memiliki media pembelajaran tinggi, sebanyak 5 siswa memiliki media pembelajaran rendah(8,3%), sebanyak 3 siswa

(15%) memiliki media pembelajaran rendah, dan sebanyak 15 siswa (25%) memiliki media pembelajaran sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 3. frekuensi Audio Visual

Data Hasil Belajar siswa

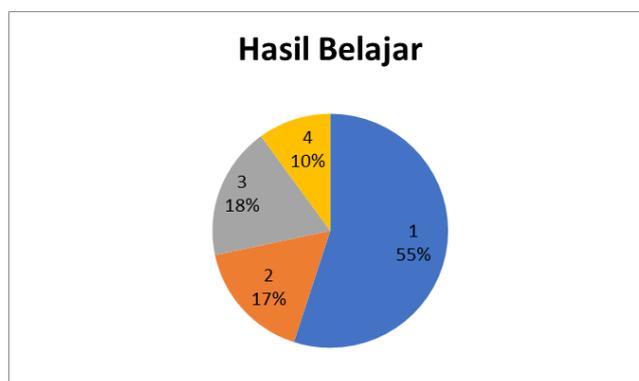
Didalam pengamatan yang menjadi obyeknya penelitian adalah Media Pembelajaran sebanyak 150 responden dengan pengambilan sampel sebanyak 60 responden (2,5%) populasi. Pengamatan dengan media pembelajaran siswa dengan demikian maka obyek dari penelitian peneliti adalah hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan menghasilkan skor terendah yaitu $60 \leq \text{Nilai} \leq 100$. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

| Interval | Kriteria | Frekuensi | Persentase |
|--------------------------------|---------------|-----------|------------|
| $90 \leq \text{Nilai}$ | Sangat Tinggi | 33 | 55 |
| $75 \leq \text{Nilai} \leq 90$ | Tinggi | 10 | 16,6 |
| $60 \leq \text{Nilai} \leq 75$ | Cukup | 11 | 18,33 |
| $\text{Nilai} \leq 60$ | Kurang | 6 | 10 |
| Jumlah | | 60 | 100 |

Sumber : Hasil penelitian tahun 2023 yang diolah

Terlihat dari tabel 9, sebanyak 33 siswa (55%) memiliki prestasi yang tinggi dengan nilai pada interval $90 \leq \text{Nilai} \leq 100$, dan memiliki prestasi yang tinggi 10 siswa (16,6%) memiliki presentasi yang sangat baik dengan interval $75 \leq \text{Nilai} \leq 90$



Gambar 4. Hasil Belajar

Pengujian Persyaratan Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil pengujian persyaratan analisis tersebut menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk menguji satu hipotesis yang telah dirumuskan di bab III yaitu Media Pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa-siswi kelas XI SMK Bina Nusa Kabupaten Bekasi.

Untuk mengukur besarnya pengaruh media pembelajara (X) terhadap hasil belajar (Y) dihitung dengan menggunakan regresi linear sederhana sebagaiberikut (Islam & Tirtayasa, 2012):

Rumusan regresi linear :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Subyek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel

1) Menghitung b adalah sebagai berikut :

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N (\sum X)^2 - (\sum X)^2}$$
$$b = \frac{60 (423361) - (4726)(5259)}{60 (381500) - (4726)^2}$$
$$b = \frac{24410660 - 24854034}{22890000 - 22335076}$$
$$b = \frac{547626}{554924}$$
$$b = 0,98$$

2) Menghitung α adalah sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{\sum Y}{n} - b \frac{\sum X}{n}$$

$$\alpha = \frac{5259}{60} - 0,98 \frac{4726}{60}$$

$$\alpha = 87,65 - 0,98 (78,76)$$

$$\alpha = 87,65 - 77,18$$

$$\alpha = 10,47$$

Maka persamaan regresi linear menjadi :

$Y = (10,47) + (0,98) X$, artinya setiap perubahan satu satuan skor variabel X, maka akan diikuti perubahan nilai skor Y sebesar 0,98 kali X pada konstantan 10,47.

1. Analisis Korelasi

Untuk mengukur kuat atau tidaknya hubungan antara disiplin siswa (X) terhadap Hasil belajar (Y) dihitung dengan menggunakan korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah nilai dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah nilai dalam distribusi Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

X^2 : Kuadrat dari X

n : Jumlah sampel

$$r_{xy} = \frac{60(423361) - (4726)(5259)}{\sqrt{\{60(381500) - (4726)^2\} \{60(471881) - (5259)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25401660 - 24854034}{\sqrt{(22890000 - 22335076)(28312860 - 27657081)}}$$

$$r_{xy} = \frac{547626}{\sqrt{(554924)(655779)}}$$

$$r_{xy} = \frac{547626}{\sqrt{363907505796}}$$

$$r_{xy} = \frac{547626}{6032,47}$$

$$r_{xy} = 0,90$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diperoleh nilai r sebesar 0,90 hal ini berarti hubungan antara disiplin siswa terhadap hasil belajar adalah positif.

2. Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh disiplin siswa (X) terhadap hasil belajar (Y) yang dalam perhitungannya dinyatakan dalam presentase(%).

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,90)^2 \times 100\%$$

$$= 0,81 \times 100\%$$

= 81

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai koefisien penuntun (KP) sebesar 81 yang berarti pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar adalah sebesar 81 dan sisanya 19% merupakan pengaruh faktor lain.

b. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu prosedur dalam pengambilan keputusan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran koefisien korelasi dalam menyatakan hubungan antara variabel X dan Y dengan menggunakan alpha (α)=0,05

Ho: $\rho=0$, tidak ada pengaruh antara media pembelajaran terhadap hasil belajar

Ha: $\rho \neq 0$, ada pengaruh antara media pembelajaran terhadap hasil belajar

Untuk pengujian Hipotesis Asosiatif hipotesisnya berbunyi:

“Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa XI Mata Pelajaran Praktek Kreatif Kewirusahaan SMK Bina Nusa Bekasi”.

Perhitungan korelasi dapat digunakan table penolong dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{423361}{\sqrt{381500 \times 471881}}$$

$$r_{xy} = \frac{423361}{\sqrt{180022601500}}$$

$$r_{xy} = \frac{423361}{4242,90}$$

$$r_{xy} = 0,99$$

Jadi terdapat korelasi yang positif sebesar 0,99 antara media pembelajaran Terhadap Hasil Belajar.

Apakah nilai tersebut signifikan atau tidak maka perlu diuji signifikannya dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

$$t = \frac{0,99\sqrt{60-2}}{\sqrt{1-(0,99)^2}}$$

$$t = \frac{0,99\sqrt{58}}{\sqrt{1-(0,9801)}}$$

$$t = \frac{0,99 \times 7,61}{0,141}$$

$$t = \frac{7,5339}{0,141}$$

$$t = 53,43$$

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha ; df = n-2)$$

$$= (0,05 ; df = 60 - 2)$$

$$= 0,05 ; df = 58$$

$$= 1,67$$

Dasar pengambilan keputusan : dengan perbandingan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} sebagai berikut.

1. Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 artinya koefisien regresi signifikan
2. Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_a artinya koefisien regresinya tidak signifikan

Level of significant (α) telah ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 sedangkan *Degree of freedom* (df) berdasarkan rumus $df = n-2$ dihasilkan $df = 60-2 = 58$, sehingga t_{tabel} adalah 1,67, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $53,43 < 1,67$. Karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Artinya terdapat hubungan korelasi yang signifikan antara Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka terdapat pengaruh positif dan signifikan "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Praktek Kreatif Kewirausahaan SMK Bina Nusa Bekasi."

Dari hasil penelitian diatas maka dapat terlihat seberapa besar "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Praktek Kreatif Kewirausahaan SMK Bina Nusa Bekasi." berikut akan dibahas terlebih dahulu tentang masing-masing variabel yang ada. Sebagai variabel X yaitu media pembelajaran dan sebagai variabel Y hasil belajar yang pada penelitian ini berlokasi di SMK Bina Nusa Bekasi. Dari perhitungan itu pula, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran mempengaruhi hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Hasil uji coba instrument peneliti menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan Media Pembelajaran terhadap hasil belajar, perhitungan korelasi sebesar 0,90 dengan nilai dari uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $53,43 > 1,67$ karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Artinya terdapat hubungan korelasi yang signifikan antara Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa XI Mata Pelajaran Praktek Kreatif Kewirausahaan SMK Bina Nusa Bekasi.

Berdasarkan kesimpulan dan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian media pembelajaran, dimana pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran memiliki implikasi yang tinggi dibandingkan dengan guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, maka dapatlah dikatakan bahwasanya media pembelajaran akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru dimana media pembelajaran ini memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang berdampak pada efektifitas proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu Penggunaan media pembelajaran memerlukan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan media baru secara mandiri sehingga siswa akan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Media pembelajaran memberikan kepada siswa kesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya sebagai usaha mendalami materi yang diberikan. Pada saat siswa mengalami masalah dalam pendalaman materi, siswa dapat menggali informasi dari materi yang disediakan dan jika menemukan masalah dalam pengerjaan soal-soal latihan siswa dapat melihat pembahasan yang disediakan dalam media pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, S. (2017). Pemanfaatan Tik Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Di Sekolah. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan Pkn Dan Sosial Budaya*, 1(1).
- Astuti, D. T. (2022). *Optimalisasi Multimedia Pembelajaran Menggunakan Software Chemscketch Pada Mata Pelajaran Kimia Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara*.
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Universitas Negeri Padang. *Jtev (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2), 11–16.
- Darnita, I. K., Marhaeni, M. A. P. A. A. I. N., & Candiasa, M. I. K. P. I. M. (2014). *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Online Terhadap Prestasi Belajar Tikom Dengan Kovariabel Aktivitas Belajar Siswa Kelas Viii Smp Dwijendra Gianyar*. Ganesha University Of Education.
- Daulae, T. H. (2019). Langkah-Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Menuju Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Forum Paedagogik*, 10(1), 52–63.
- Fartdillah, K., & Hidayat, R. (2020). Analisis Desain Pembelajaran Sd Kelas Rendah. *Fondatia*, 4(1), 180–186.
- Fatmawati, F., Yusrizal, Y., & Hasibuan, A. M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2), 134–143.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Harahap, M., & Siregar, L. M. (2018). Mengembangkan Sumber Dan Media Pembelajaran. *Educational, January*, 10.
- Islam, E. B. P., & Tirtayasa, A. (2012). Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2006. Aziz, Abdul. *Ekonomi Islam Analisis Mikro Dan Makro*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi. Vol.*, 14(1).
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal On Education*, 6(1), 732–741.
- Munadi, Y. (2008). Media Pembelajaran Sebuah Pembe-Lajaran Baru. *Ciputat: Gaung Persada*.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd. *Indonesian Journal Of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64–72.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 171–187.

Irvan Hidayat

The Influence Of Learning Media On The Learning Outcomes Of Class XI Students SMK Bina Nusa Bekasi Regency

- Oktafiani, S. (2021). *Belajar Asyik Masa Pandemi: Inovasi Belajar Pidato Melalui Media Pembelajaran Kreatif*.
- Padwa, T. R., & Erdi, P. N. (2021). Penggunaan E-Modul Dengan Sistem Project Based Learning. *Jurnal Vokasi Informatika*, 21–25.
- Rahmatia, M., Monawati, M., & Darnius, S. (2017). Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 20 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2).
- Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman Guru Pjok Tentang Standar Kompetensi Profesional. *Journal Of Sport Education (Jope)*, 2(1), 10–15.
- Resty, N. S., & Laksanawati, W. D. (2020). Hasil Analisis Kebutuhan Alat Konstanta Pegas Dengan Mikrokontroler Sebagai Media Pembelajaran Fisika Sma. *Prosiding Seminar Pendidikan Fisika Fitk Unsiq*, 2(1), 70–74.
- Ridwan, Y. H., Zuhdi, M., Kosim, K., & Sahidu, H. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Fisika Peserta Didik. *Orbita: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(1), 103–108.
- Supardi, P. A. P. A. (2015). *Kognitif, Dan Psikomotor*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Utari, L. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Man 1 Dumai. *Wibawa: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 35–46.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).